



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Peirce terhadap iklan Top White Coffee ini, terungkap mengenai bagaimana representasi sensualitas pada perempuan ditampilkan dalam iklan ini, baik secara verbal maupun non-verbal, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam iklan Top White Coffee ini, peneliti menemukan berbagai tanda yang dapat merepresentasikan sensualitas perempuan. Tanda-tanda tersebut dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol.
2. Dilihat dari tanda jenis Ikon, iklan ini menampilkan bagian tertentu dari tubuh perempuan seperti mata, bibir, kaki, dan jari. Namun hal ini tidak menjadi kunci utama representasi sensualitas perempuan, karena tanda-tanda tersebut memiliki makna yang berbeda-beda.
3. Dari jenis tanda Indeks, hanya terdapat empat tanda dari aktivitas yang merepresentasikan sensualitas perempuan, seperti gerakan bibir pada detik 00:02, gerakan jari saat dicelupkan dalam cangkir pada detik 00:06, mengulum jari pada detik 00:08, dan rangsangan pada indra penciuman saat menghirup aroma kopi pada detik 00:15.

4. Dari jenis tanda Simbol, dalam hal ini tanda disampaikan secara verbal, representasi sensualitas perempuan ditampilkan dari kalimat yang diucapkan oleh seorang perempuan. Suara perempuan dengan nada menggoda dan pengucapan secara perlahan yang dapat merepresentasikan sensualitas perempuan terdapat pada detik 00:08, terdengar suara “emh..” ketika mengulum jari dan pada detik 00:15 terdengar suara “hmm..” ketika menikmati aroma secangkir kopi.
5. Berdasarkan tanda-tanda hasil analisis iklan, terlihat bahwa adegan-adegan dalam iklan mengarah pada sensualitas perempuan melalui keindahan tubuh dan aktivitasnya. Dalam iklan Top White Coffee ini, mata, bibir, kaki, jari, dan bahasa tubuh yang didukung dengan suara perempuan yang menggoda telah merepresentasikan sensualitas perempuan.

Kesimpulan akhir, tanda-tanda yang dapat merepresentasikan sensualitas lebih banyak atau dominan terlihat dari tanda jenis indeks, yaitu melalui pergerakan yang dilakukan oleh model perempuan yang merupakan hubungan sebab-akibat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti juga ingin memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

- Semiotika model Charles Sanders Peirce bisa digunakan untuk menganalisis tanda dan makna yang ada dalam suatu iklan, yang dapat merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat iklan.
- Peneliti menyarankan bagi para peneliti lain yang ingin meneliti objek serupa dengan penelitian ini, agar menggali objek penelitian secara lebih mendalam dengan menggunakan paradigma kritis. Dan dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes. Hal ini dapat mendukung penelitian selanjutnya agar lebih sempurna.

2. Saran Praktis

- Diharapkan agar sebagai audiens lebih kritis dalam menerima pesan yang disampaikan melalui berbagai iklan, khususnya iklan televisi yang menampilkan pesan secara audio dan visual.

UMMN